

**KONSEP *PAGURON* KI HADJAR DEWANTARA
DALAM TAMAN SISWA 1922-1945**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:

Rizal Izmi KSW

09406241021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Konsep *Paguron* Ki Hadjar Dewantara dalam Taman Siswa 1922-1945” telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 24 September 2013

Pembimbing

Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd
NIP. 19770618 200312 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “*Konsep Paguron Ki Hadjar Dewantara dalam Taman Siswa 1922-1945*” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 4 Oktober 2013 dan telah dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Aman, M.Pd.	Ketua Penguji		10/10-13
Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd.	Sekretaris Penguji		10/10-13
Zulkarnain, M.Pd.	Penguji Utama		10/10-13

Yogyakarta, Oktober 2013
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta,



Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.
NIP. 19620321 198903 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rizal Izmi KSW
NIM : 09406241021
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Konsep *Paguron* Ki Hadjar Dewantara dalam
Taman Siswa 1922-1945.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di Perguruan Tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti kaidah ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata pernyataan ini terbukti tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 26 September 2013

Yang Menyatakan



Rizal Izmi KSW
NIM. 09406241021

PERSEMBAHAN

Karya sederhana mengenai “Konsep *paguron* Ki Hadjar Dewantara dalam Perkembangan Taman Siswa 1922-1945”, saya persembahkan dengan kerendahan hati kepada:

1. Kedua orang tuaku ayah Rianto KSW dan ibu Laksmi Nirmala yang telah memberi dukungan moral dan materil yang tidak terhingga, serta kucuran doa yang selalu mengiringi langkahku.
2. Kedua kakek dan nenekku yang tercantum dalam nama tengahku, IZMI (Ibrahim Zubaidah Magdalena Iskandar) kalian pahlawanku.
3. Kedua adikku Ady Sumantri KSW dan Lanny Permatasari KSW, yang selalu memacu semangat untuk menyelesaikan tulisan ini.
4. Bapak dan ibu Wariso kos Gang Wisnu 9B yang telah mengizinkan saya untuk tinggal lebih lama demi menyelesaikan tulisan ini.
5. Ketiga perempuan yang telah memberikan inspirasi sejarah dan kehidupan yang berlimpah Retno Angraeni, Rhoma Dwi Arya Y, dan Arawinda.
6. Ketiga narasumber yang penuh semangat dan menginspirasi, Ibu Iman Sudjiat, Ibu Moedjono dan Pak Sutikno.
7. Azmi Pratiwi, terimakasih telah menemaniku selama lebih kurang 7 bulan yang tidak akan kulupakan selamanya.

MOTTO

Sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain.

(QS. Al. Insyiroh: 6-7)

Optimislah, jangan pernah berputus asa dan menyerah tanpa usaha. berbaik sangkalah kepada Rabb. Dan, tunggulah segala kebaikan dan keindahan dari Nya.

(Dr. Aidh Al Qorni)

Nasehat itu mudah, yang sulit adalah menerimanya karena terasa pahit oleh hawa nafsu yang menyukai segala yang terlarang. Terutama dikalangan penuntut ilmu yang membuang-buang waktu dalam mencari kebesaran diri dan kemegahan duniawi. Ia mengira di dalam ilmu yang tak bersari itulah terkandung keselamatan dan kebahagiaan, dan ia menyangka tak perlu beramal.

(Imam al-Ghazali)

Segala kehendak dan perbuatanmu haruslah kamu pikirkan dan rasakan dengan matang, karena pikiran dan rasa itu pemimpinmu yang sejati.

(Ki Hadjar Dewantara)

Segala sesuatu yang baru dan baik diawali oleh ketakutan, berkembang di dalam tekanan, kemudian diakhiri dengan kebahagiaan.

(Rizal Izmi KSW)

ABSTRAK

KONSEP *PAGURON* KI HADJAR DEWANTARA DALAM TAMAN SISWA 1922 – 1945

Oleh:

Rizal Izmi KSW

09406241021

Ki Hadjar Dewantara ialah tokoh pendidikan bercorak nasional pertama yang mendirikan Taman Siswa di dalam sebuah konsep yang disebut *Paguron*. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis sistem *paguron* menurut Ki Hadjar Dewantara; (2) Mendeskripsikan pengelolaan sistem *paguron* dalam Taman Siswa (1922-1945); (3) Mendeskripsikan pelaksanaan sistem *paguron* dalam Taman Siswa (1922-1945).

Penelitian skripsi ini menggunakan penelitian sejarah kritis menurut Kuntowijoyo. Tahap pertama ialah pemilihan topik yang merupakan kegiatan untuk menetapkan permasalahan yang akan dikaji didalam penelitian. Tahap kedua adalah pengumpulan sumber yang didapat dari sumber tertulis dan tidak tertulis. Sumber tertulis didapatkan dari perpustakaan Taman Siswa, perpustakaan Museum Sono Budoyo dan Arsip Nasional Republik Indonesia. Sumber tidak tertulis diperoleh dari wawancara dua narasumber yang merupakan murid langsung dari Ki Hadjar Dewantara dan satu pengajar di Taman Siswa. Tahap ketiga adalah verifikasi atau kritik sejarah yang menguji keabsahan sumber untuk memastikan bahwa sumber yang diperoleh sudah valid. Tahap keempat adalah intepretasi yang merupakan kegiatan penafsiran atas data yang diperoleh dari sumber tertulis dan tidak tertulis. Tahap kelima adalah penulisan sejarah sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ki Hadjar Dewantara mendirikan Taman Siswa dalam sebuah konsep yang disebut dengan *paguron*. Konsep *paguron* merupakan sebuah konsep pendidikan nasional mengacu pada budaya pendidikan yang pernah ada di Indonesia. (2) Diperlukan suatu tempat tinggal bagi guru dan anak didik di dalam lingkungan Taman Siswa. Tempat tinggal untuk siswa diberi nama wisma, ada tiga jenis Wisma di Taman Siswa: Wisma *Priyo* untuk anak laki-laki, Wisma *Rini* untuk anak perempuan dan Wisma *Prasojo* untuk anak yang kurang mampu. Disediaknya wisma ini ikut membantu meringankan biaya pendidikan yang ditanggung oleh perguruan. (3) Di dalam pelaksanaannya Taman Siswa menggunakan metode *among* sebagai metode pembelajaran, metode ini menempatkan anak didik sebagai sentral pendidikan. Pada masa Belanda Taman Siswa dihadapi peraturan yang menyulitkan dari pemerintah. Pada masa Jepang banyak Taman Siswa yang tutup dikarenakan gedungnya dipakai sebagai tempat latihan militer. Pada masa awal kemerdekaan Taman Siswa bersikap mendukung pemerintah dan mengikuti peraturan kebijakan pendidikan yang dibuat dengan tidak menghilangkan ciri khas Taman Siswa.

Kata kunci: *Pemikiran Ki Hadjar Dewantara, Paguron, Tahun 1922-1945.*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Konsep *Paguron* Ki Hadjar Dewantara dalam Taman Siswa 1922-1945”

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari petunjuk, bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak M. Nur Rokhman, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah.
3. Ibu Terry Irenewaty, M.Hum. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan dukungan.
4. Dr. Dyah Kumalasari M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk berdiskusi, memberikan saran, dan motivasi yang membangun untuk penulisan skripsi ini.
5. Bapak/ Ibu dosen Pendidikan Sejarah yang telah membimbing, mengajar, dan mendidik dengan sepenuh hati.
6. Seluruh jajaran Sub Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan yang telah membantu dan melayani urusan administrasi.

7. Seluruh pengurus dan pegawai Perpustakaan Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa dan Museum Sono Budoyo yang mengizinkan membaca, membantu mencarikan arsip dan memberikan alamat narasumber.
8. Anak-anak kos Gang Wisnu No 9B Wira Syafutra, Paulus Dwi Pamuji dan Yoga Angga Nugraha, yang sangat membantu saya dalam mobilitas pencarian data dan teman diskusi.
9. Sri Widyanti, Novia Korfiahningsih dan Jumai Rofiana yang telah memaksa saya habis-habisan untuk segera menyelesaikan skripsi dan teman diskusi.
10. Teman-teman Pendidikan Sejarah 2009 dan keluarga besar HMPS 2010 dan 2011 yang telah memberikan banyak kenangan dan pengalaman yang tak terlupakan.
11. Teman-teman Stand Out Zona, Agus, Afan, Andi, Bayu, Chris, Chirsma, Aden, Ari, Ganang, Rofi, Lili, Isna, Intan, Milati, Ifa, Galuh, Ratri, yang telah membantu menghilangkan stres saya.
12. Anggota Gajah Mada Bunka Taika, tempat berbagi hobi, ilmu dan teman baru antar Universitas di Yogyakarta.
13. Teman-teman di Jogja Lolicon Society yang selalu berhasil membuat saya tertawa dan menghilangkan beban pikiran.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISTILAH	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penulisan.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Historiografi yang Relevan.....	15
G. Metode dan Pendekatan Penelitian.....	17
H. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II. KONSEP <i>PAGURON</i> MENURUT KI HADJAR DEWANTARA	
A. Latar Belakang Kehidupan Ki Hadjar Dewantara.....	26

B. Konsep <i>Paguron</i> menurut Ki Hadjar Dewantara.....	35
BAB III. PENGELOLAAN KONSEP <i>PAGURON</i> TAMAN SISWA	
(1922-1945)	
A. Deskripsi Umum Taman Siswa	48
B. Tata Kelola Taman Siswa.....	56
1. Dasar-dasar Pondok Asrama	66
2. Keuangan Pondok Asrama	70
BAB IV. PELAKSANAAN KONSEP <i>PAGURON</i> TAMAN SISWA	
(1922-1945)	
A. Pelaksanaan Pembelajaran di Taman Siswa	74
1. Kurikulum Taman Siswa	74
2. Metode Pembelajaran Taman Siswa.....	81
B. Dinamika Pelaksanaan Konsep <i>Paguron</i> Taman Siswa	85
1. Masa Pemerintahan Belanda di Hindia Belanda	86
2. Masa Pendudukan Militer Jepang di Hindia Belanda.....	89
3. Masa Awal Kemerdekaan Indonesia	92
BAB V. KESIMPULAN.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN	103

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Foto Ki Hadjar Dewantara.....	103
Lampiran 2. Azas-azas Taman Siswa.....	104
Lampiran 3. Biaya Masuk Pendidikan Taman Siswa dan Pondok Asrama...	105
Lampiran 4. Rencana Pengajaran Taman Dewasa.....	106
Lampiran 5. Keuangan Taman Siswa.....	114
Lampiran 6. Rumah Ki Hadjar Dewantara dan Bekas Wisma <i>Rini</i>	126
Lampiran 7. Lokasi Wisma <i>Prasojo</i> dan <i>Priyo</i>	127
Lampiran 8. Taman Nirmala Kaliurang	128
Lampiran 9. Foto wawancara Ibu S. Iman Sujiat dan Ki Sutikno	129
Lampiran 10. Foto wawancara Ibu Moedjono dan data narasumber	130
Lampiran 11. Hasil wawancara dengan Ibu Suratmi Iman Sujiat	131
Lampiran 12. Hasil wawancara dengan Ki Sutikno	133
Lampiran 13. Hasil wawancara dengan Ibu Moedjono.....	135

DAFTAR ISTILAH

<i>Afdeeling</i>	: Bagian
<i>Als Ik Eens Nederlander Was</i>	: Andai Aku Seorang Belanda
<i>Among</i>	: Asuh
<i>Balai-wiyata</i>	: Tempat Pengajaran
<i>Begrooting</i>	: Anggaran
<i>Entrée</i>	: Masuk
<i>Europeesche Akte</i>	: Akte Guru Eropa
<i>Europeesche Lagere School</i>	: Sekolah Dasar Eropa
<i>Excursiefonds</i>	: Dana Perayaan
<i>Fonds</i>	: Dana
<i>Gewoontevorming</i>	: Pembiasaan
<i>Hoofdraad</i>	: Majelis Tinggi
<i>Indische Partij</i>	: Perhimpunan Indonesia
<i>Ing madya mangun karsa</i>	: Di Tengah Memberikan Semangat
<i>Ing ngarsa sung tuladha</i>	: Di Depan Memberikan Keteladanan
<i>Instituut</i>	: Perguruan

<i>Instiuttraad</i>	: Majelis Cabang
<i>Intellect</i>	: Kecerdasan
<i>Internaat</i>	: Asrama
<i>Jemblung Trunogati</i>	: Anak yang berperut buncit, tetapi mampu pengetahuan yang luas
<i>Kinder Spellen</i>	: Permainan Anak
<i>Kunstsfonds</i>	: Dana Kesenian
<i>Kweekschool</i>	: Sekolah Guru Belanda
<i>Leering</i>	: Pengajaran
<i>Leerplan Goebnemen</i>	: Kurikulum Pemerintah
<i>Loonblasting</i>	: Pajak Upah
<i>Mengaso</i>	: Mengasuh
<i>Nationaal Onderwijs Instituut Tamansiswa</i>	: Perguruan Nasional Taman Siswa
<i>Ngentung</i>	: Menjalankan Hidup Seperti Kepompong
<i>Onderwijs Ordonatie</i>	: Ordonasi Sekolah Liar merupakan peraturan yang dikeluarkan Pemerintah kolonial Belanda tahun 1932.
<i>Onderwijsfonds</i>	: Beasiswa
<i>Orde en Vrede</i>	: Tertib dan Damai

<i>Paguron</i>	: Tempat Tinggal Guru
<i>Panca Darma</i>	: Lima Dasar Taman Siswa
<i>Pawiyatan</i>	: Tempat Pengajaran
<i>Prasojo</i>	: Sederhana
<i>Priyo</i>	: Pria
<i>Puberteitsperiode</i>	: Masa Tumbuh Kembang Seksual
<i>Regering-tucht en orde</i>	: Paksaan, Hukuman, Ketertiban
<i>Rini</i>	: Perempuan
<i>School tot Opleiding voor Inlandsche Arsten</i>	: Sekolah Dokter Jawa
<i>Schooltijd</i>	: Waktu Sekolah
<i>Schooluren</i>	: Jam Sekolah
<i>Sexual hartsstocht</i>	: Nafsu Birahi
<i>Systeem</i>	: Sistem
<i>Tutwuri handayani</i>	: Di Belakang Memberi Dorongan
<i>Voorbeeld</i>	: memberikan Contoh
<i>Zelfbeheersching</i>	: Prilaku
<i>Ziekenfonds</i>	: Asuransi Kesehatan